

SKRIPSI

**PENDUGAAN EROSI TANAH PADA BERBAGAI
KEMIRINGAN LERENG DI AGROWISATA KEBON
KITO LUBUKLINGGAU**

*ESTIMATION OF SOIL EROSION ON VARIOUS
SLOPE AT KEBON KITO AGROTOURISM
LUBUKLINGGAU*



**Danny Aji Prajosa
0501382025063**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

**PENDUGAAN EROSI TANAH PADA BERBAGAI
KEMIRINGAN LERENG DI AGROWISATA KEBON KITO
LUBUKLINGGAU**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Danny Aji Prajosa
0501382015063**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

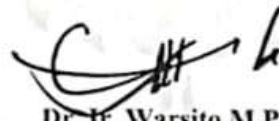
PENDUGAAN EROSI TANAH PADA BERBAGAI KEMIRINGAN LERENG DI AGROWISATA KEBON KITO LUBUKLINGGAU

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Danny Aji Prajosa
0501382025063

Indralaya, Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001



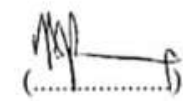
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ar. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pendugaan Erosi Tanah Pada Berbagai Kemiringan Lereng di Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau” oleh Danny Aji Prajosa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001 | Ketua |  |
| 2. Dr. Ir. A. Napoleon, M.P.
NIP 196204211990031002 | Sekretaris |  |
| 3. Ir. H. Marsi, M.Sc. Ph.D.
NIP 196007141985031005 | Penguji |  |

Indralaya, Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 196808291993031002

SUMMARY

DANNY AJI PRAJOSA. Estimation of Soil Erosion on Various Slope at Kebon Kito Agrotourism Lubuklinggau. (Supervised by **WARSITO**).

Erosion is a natural resource problem that causes damage to the environment. If not controlled, erosion can cause a decrease in soil quality and have a negative impact on plant productivity. Based on these problems, this research aims to estimate the value of soil erosion on the Kebon Kito Lubuklinggau Agrotourism land. This study focuses on measuring erosion and the distribution of erosion hazards in Kebon Kito Agrotourism. This research uses a detailed level survey method with analysis in the field and in the laboratory by taking soil samples at a depth of 0-30 cm. Ten soil samples were taken, where each sample represented 1 plot of land with an area of 1 ha. The variables observed are; slope slope, slope length, rainfall, soil texture, soil structure, soil permeability, soil organic matter, land cover, and land conservation measures. The results of the analysis of actual soil erosion estimates that occurred in Kebon Kito Agrotourism are included in the mild to moderate category with an erosion value range of $15-480 \text{ tons ha}^{-1} \text{ year}^{-1}$. The actual erosion value was highest on land plot 7 with a slope value of 38 % and an erosion value of 19,23 tons ha⁻¹ year⁻¹ and the lowest was on land plot 4 with a slope value of 28 % and an erosion value of 6,45 tons ha⁻¹ year⁻¹ , shows that the soil at that location is experiencing moderate erosion. From the erosion estimation results on each land, it was found that the erosion hazard class value was in the mild to moderate range. This shows that the land has good productivity potential, but requires appropriate management to prevent increased erosion, requires soil and water conservation measures to maintain soil fertility and structure, as well as to reduce the risk of further erosion and appropriate management including plant selection. appropriate practices, use of conservation farming techniques, and terracing on land with higher slopes to reduce surface runoff and maintain fertile soil layers

Key words: agro-tourism, erosion, slope gradient.

RINGKASAN

DANNY AJI PRAJOSA. Pendugaan Erosi Pada Berbagai Kemiringan Lereng di Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau. (Dibimbing Oleh **WARSITO**).

Erosi merupakan permasalahan sumberdaya alam yang menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Jika tidak dikendalikan, erosi bisa menyebabkan penurunan kualitas tanah dan berdampak buruk terhadap produktivitas tanaman. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menduga nilai erosi tanah pada lahan Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau. Studi ini berfokus pada pengukuran erosi dan persebaran bahaya erosi pada Agrowisata Kebon Kito. Penelitian ini menggunakan metode survei tingkat detail dengan analisis di lapangan dan di laboratorium dengan mengambil sampel tanah pada kedalaman 0-30 cm. Contoh tanah diambil sebanyak 10 sampel dimana setiap 1 sampel mewakili 1 petak lahan dengan luasan 1 ha. Peubah yang diamati yaitu; kemiringan lereng, panjang lereng, curah hujan, tekstur tanah, struktur tanah, permeabilitas tanah, bahan organik tanah, tutupan lahan, dan tindakan konservasi lahan. Hasil analisis pendugaan erosi tanah aktual yang terjadi di Agrowisata Kebon Kito termasuk dalam kategori ringan hingga sedang dengan rentang nilai erosi $15-480 \text{ ton ha}^{-1} \text{ tahun}^{-1}$. Nilai erosi aktual paling tinggi pada petak lahan 7 dengan nilai kemiringan lereng 38 % dan dengan nilai erosi $19,23 \text{ ton ha}^{-1} \text{ tahun}^{-1}$ dan yang terendah pada petak lahan 4 dengan nilai kemiringan lereng 28 % dan nilai erosi $6,45 \text{ ton ha}^{-1} \text{ tahun}^{-1}$, menunjukkan bahwa tanah di lokasi tersebut mengalami erosi yang ringan. Dari hasil pendugaan erosi pada setiap lahan tersebut didapatkan nilai kelas bahaya erosi berada pada rentang ringan hingga berat. Hal ini menunjukkan bahwa lahan tersebut memiliki potensi produktivitas yang baik, namun memerlukan pengelolaan yang tepat untuk mencegah peningkatan erosi, perlu adanya tindakan konservasi tanah dan air untuk menjaga kesuburan dan struktur tanah, serta untuk mengurangi resiko erosi lebih lanjut dan pengelolaan yang tepat meliputi pemilihan tanaman yang sesuai, penggunaan teknik pertanian konservasi, dan pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan lebih tinggi untuk mengurangi aliran permukaan dan mempertahankan lapisan tanah subur.

Kata Kunci: agrowisata, erosi, kemiringan lereng.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danny Aji Prajosa

NIM : 0501382025063

Judul : Pendugaan Erosi Tanah Pada Berbagai Kemiringan Lereng di Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Danny Aji Prajosa yang lahir pada tanggal 16 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dan terlahir dari pasangan Bapak Jhon Wen Umardi dan Ibu Desi Helensyah. Penulis mempunyai satu orang kakak laki-laki yang bernama Yuman Agistia, empat orang adik yang bernama Qarsela Tiara Umardi, Qarsely Tiara Umardi, Gilang Lanang Rangki dan Galang Lanang Rangki. Kedua orang tua, kakak dan adik saya tinggal di Lahat, Sumatera Selatan.

Penulis memulai jenjang pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 27 Lahat pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Lahat pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Lahat pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus SMA, penulis mengikuti Ujian Seleksi Mandiri Bersama (USMB) dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya penulis tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah pada tahun 2021-2022 dengan menjabat sebagai ketua bidang desain grafis. Penulis pernah menjadi Koordinator Asisten Praktikum Dasar-dasar Ilmu Tanah, Asisten Praktikum Analisis Bentang Lahan, Asisten Praktikum Survei Tanah dan Evaluasi Lahan, Asisten Praktikum Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi, Asisten Praktikum Pengelolaan Tanah dan Air, dan Asisten Praktikum Kualitas Tanah dan Air. Penulis pernah mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Jendral Soedirman dan penulis pernah mendapatkan penghargaan sebagai juara harapan 3 dalam perlombaan *Soil Judging Contest 2023* di *IPB University*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan pada kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan banyak nikmat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendugaan Erosi Tanah Pada Berbagai Kemiringan Lereng di Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau” dengan lancar dan tepat waktu.

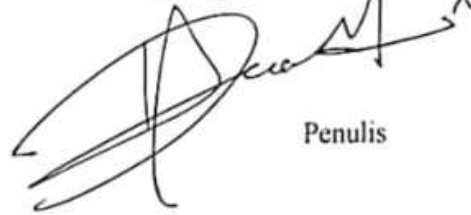
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Allah SWT. atas rahmat, berkah, petunjuk, kemudahan, dan kesehatan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Ir. Warsito, M.P. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran mulai dari menyiapkan sampai dengan penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Ir. H. Marsi, M.Sc. Ph.D. selaku Dosen penguji yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua tersayang, Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dan dukungan moril yang selalu menemani penulis dan memberikan semangat untuk penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Tanah Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, bantuan, kritik dan saran.
9. Teman-teman satu pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kost yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada segenap pembaca, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan

dan masih sangat jauh dari kesempurnaan dan harapan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang konstruktif yang bersifat membangun untuk lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke that ends in a small upward curve.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1. Tanah.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2. Kerusakan Tanah.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3. Erosi	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Erosi	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4.1. Curah Hujan	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4.2. Erodibilitas Tanah	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4.3. Topografi.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4.4. Tutupan Lahan dan Vegetasi.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5. Metode Prediksi Erosi	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

2.6. Metode Prediksi USLE	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1. Tempat dan Waktu	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2. Bahan dan Metoda	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.1. Metode Penelitian.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.2. Persiapan Penelitian	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.3. Kegiatan Lapangan.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.2.4. Analisis Laboratorium.....	15
3.3. Analisis Data	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2. Pengukuran Erosi Tanah Metode USLE	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.1. Faktor Erosivitas	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.2. Faktor Erodibilitas.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.3. Faktor Topografi (LS)	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.4. Pengelolaan Lahan dan Tindakan Konservasi Lahan (CP)	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.5. Erosi Aktual	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.2.6. Erosi Potensial.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

4.3. Kelas Bahaya Erosi	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.1. Kesimpulan	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
5.2. Saran.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR PUSTAKA	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Gambar 3.2. Peta Sebaran Titik Sampel.....	14
Gambar 4.1. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Nilai Erosivitas.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.2. Nilai Erodibilitas Tanah	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.3. Nilai Topografi (LS).	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.4. Nilai Pengelolaan Lahan dan Tindakan Konservasi (CP)	26
Tabel 4.5. Nilai Erosi Aktual Pada Kemiringan 8 -15 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.6. Nilai Erosi Aktual Pada Kemiringan 15 -25 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.7. Nilai Erosi Aktual Pada Kemiringan 25 -45 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.8. Nilai Erosi Potensial Pada Kemiringan Lereng 8 -15 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.9. Nilai Erosi Potensial Pada Kemiringan Lereng 15 -25 %.....	29
Tabel 4.10. Nilai Erosi Potensial Pada Kemiringan Lereng 25 -45 %.....	29
Tabel 4.11. Kelas Bahaya Erosi Pada Kemiringan Lereng 8 -15 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.12. Kelas Bahaya Erosi Pada Kemiringan Lereng 15 -25 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Tabel 4.13. Kelas Bahaya Erosi Pada Kemiringan Lereng 25 -45 %.....	
.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Klasifikasi Kelas Kemiringan Lereng	38
Lampiran 2. Cara Kerja Penentuan Tekstur Tanah Metode Pipet.	38
Lampiran 3. Cara Kerja Penentuan Bahan Organik Tanah	39
Lampiran 4. Cara Kerja Penentuan Permeabilitas Tanah.....	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Lampiran 5. Cara Kerja Penentuan Kadar Air	40
Lampiran 6. Proses Analisis Laboratorium.....	41
Lampiran 7. Keadaan Lokasi Penelitian	41
Lampiran 8. Data Curah Hujan.....	42
Lampiran 9. Nilai Erodibilitas Tanah.....	42
Lampiran 10. Nilai Permeabilitas Tanah.....	43
Lampiran 11. Nilai Tekstur Tanah	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Lampiran 12. Nilai Struktur Tanah.....	44
Lampiran 13. Nilai Bahan Organik Tanah	44
Lampiran 14. Perkiraan Nilai Faktor C	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
Lampiran 15. Perkiraan Nilai Faktor P	44
Lampiran 16. Klasifikasi Kelas Bahaya Erosi Tanah	45

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Artinya sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Penggunaan lahan di wilayah Indonesia sebagian besar diperuntukan sebagai lahan pertanian. Komoditi perkebunan yang cukup populer salah satunya adalah durian.

Durian merupakan salah satu komoditi dari subsektor perkebunan yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai sumber devisa, penyedia lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi petani maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil durian, terutama di daerah-daerah sentra produksi durian seperti Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara, dan Jawa Timur.

Lubuklinggau merupakan kota yang cukup populer dengan komoditas duriannya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lubuklinggau tahun 2020, luas areal tanaman durian di Lubuklinggau mencapai 1.906 ha dengan produksi sebesar 9.030 ton. Durian Lubuklinggau memiliki berbagai varietas, seperti durian bawor, durian montong, durian musang king, dan durian lokal.

Jumlah penduduk yang terus berkembang, sementara lapangan kerja sangat terbatas, telah mendorong masyarakat memanfaatkan setiap jengkal lahan untuk memperoleh hasil produksi pertanian sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup. Permasalahan degradasi lahan timbul, terutama oleh erosi tanah apabila pemanfaatan lahan ini dilakukan pada daerah berlereng tanpa memperhatikan kemampuan lainnya.

Agrowisata Kebon Kito merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menawarkan berbagai fasilitas, seperti taman, buah-buahan, sayuran, kolam pemancingan, arena *outbound*, dan kuliner. Kebon Kito juga memiliki konsep edukasi yang mengajak pengunjung untuk belajar tentang budi daya durian.

Agrowisata Kebon Kito berada di atas lahan seluas 32 ha, dengan kondisi lahan sebagian besar berbukit dengan kemiringan landai hingga curam (8 %-45 %) dan terletak pada ketinggian 130 meter di atas permukaan laut. Agrowisata Kebon Kito memiliki tutupan tanah yakni tanaman durian, nanas, nangkadak, kelengkeng, dan rumput.

Agrowisata Kebon Kito memiliki ketinggian yang tergolong rendah dengan sebagian besar wilayahnya perbukitan dengan lereng-lereng yang curam sehingga berpotensi besar untuk menimbulkan erosi tanah. Menurut Ashari (2013) semakin panjang lereng dan miring lereng maka proses berlangsungnya erosi akan lebih besar dan semakin besar pula kecepatan aliran permukaannya maka pengikisan atau erosi terhadap bagian-bagian tanah makin besar.

Secara umum erosi tanah diartikan sebagai kejadian alam yang terjadi di permukaan daratan bumi yang merupakan bagian dari peristiwa Bergeraknya massa tanah dan batuan bergerak ke tempat atau daerah yang lebih rendah. Oleh karena itu erosi tanah dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap produktivitas tanaman perkebunan dan tanaman lainnya (Agusni dan Satriawan, 2014).

Faktor utama yang mempengaruhi erosi tanah adalah iklim, tanah, vegetasi, dan topografi. Iklim merupakan faktor alam yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia sedangkan faktor lain dapat dikendalikan dengan rekayasa manusia. Hujan yang merupakan faktor iklim, memiliki tenaga kinetik yang dapat menghantam lapisan tanah permukaan dan memecah agregat-agregat tanah, kemudian sebagian partikel halus yang terdispersi akan menutup pori-pori tanah sehingga porositas tanah menurun. Hal ini dapat menyebabkan lapisan tanah keras pada lapisan permukaan, akibatnya kapasitas infiltrasi tanah berkurang sehingga air mengalir di permukaan dan aliran yang bertambah besar mengakibatkan erosi. Proses peningkatan erosi disebabkan juga dari pengaruh manusia seperti pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya dan pengelolaan lahan yang tidak didasari tindakan konservasi tanah dan air (Supriyantini *et al.*, 2017).

Ardianto dan Amri (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa tindakan pengelolaan lahan tanpa didasari oleh tindakan konservasi tanah dan air mengakibatkan degradasi tanah dan menyebabkan turunnya produktivitas lahan.

Lahan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga masing-masing lahan memiliki kemampuan lahan yang berbeda pula. Kesalahan dalam pengelolaan lahan dapat menimbulkan kerusakan lahan itu sendiri sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia. Selama berabad-abad, ekosistem telah mendukung keberlangsungan hidup manusia. Pemulihan dan perlindungan lahan merupakan jaminan terbaik bagi peningkatan kesejahteraan sebagian besar penduduk.

Memperhatikan kondisi tersebut, maka diperlukan upaya penelitian ilmiah yang dapat memberikan informasi tentang nilai erosi tanah. Hasil penelitian tersebut juga dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan tindakan pengelolaan lahan yang baik dan perencanaan tindakan konservasi lahan di Kota Lubuklinggau.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat kemiringan lereng terhadap dugaan nilai erosi tanah pada lahan Agrowisata Kebun Kito Lubuklinggau?
2. Bagaimana besar tingkat erosi yang ada pada lahan Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemiringan lereng terhadap nilai erosi tanah pada lahan Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau.
2. Untuk menetapkan kelas bahaya erosi tanah di Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tulisan dan memberikan informasi untuk pembaca

maupun peneliti selanjutnya mengenai nilai erosi tanah pada berbagai kemiringan lereng dan besar kelas bahaya erosi yang ada pada lahan Agrowisata Kebon Kito Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. S., 2013. Survey Tanah dan Evaluasi Lahan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Agusni dan Satriawan, H., 2014. Perubahan Kualitas Tanah Ultisol Akibat Penambahan Berbagai Sumber Bahan Organik. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 12(3): 32- 36.
- Amini, Z., Atmaja, I. S. W., Nur, S. 2019. Analisis Prediksi Erosi Untuk Perencanaan Konservasi Tanah dan Air di Kecamatan Ciledug. *Jurnal Agrosintesa*.
- Andrian., Supriadi., Marpaung, P., 2020. Pengaruh Ketinggian Tempat dan Kemiringan Lereng Terhadap Produksi Karet (*Hevea brasiliensis Muell.Arg*) di Kebun Hapesong PTPN III Tapanuli Selatan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, Vol. 2, No. 3, 981-989.
- Ardianto, K. dan Amri, A. I., 2017. Pengukuran dan Pendugaan Erosi pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dengan Kemiringan Berbeda. *JOM Faperta*, 4(1), 1-15.
- Ariani, R. dan Haryati, U. 2019. Sistem Alley Cropping : Analisis SWOT dan Strategi Implementasinya di Lahan Kering DAS Hulu *Jurnal Sumber Daya Lahan*. 2(1)
- Arsyad, S., 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi kedua Cetakan kedua. Bogor: PT Penerbit Institut pertanian Bogor Press.
- Asdak, C., 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (Ed. 5th., p. 630). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ashari, A., 2013. Kajian Tingkat Erodibilitas Beberapa Jenis Tanah di Pegunungan Batuagung Keluran Putat dan Kelurahan Ngalanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Infromasi*, 39(1), 15 - 31.
- Auliyani, D. 2020. Upaya Konservasi Tanah dan Air pada Daerah Pertanian Dataran Tinggi di Sub Daerah Aliran Sungai Gandul. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 25(3): 382–387.
- Badan Pusat Statistik Lubuklinggau, 2020. Lubuklinggau Dalam Angka 2020. Lubuklinggau. *Badan Pusat Statistik*.

- Balai Penelitian Tanah. 2014. Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press.
- Butarbutar, M. J. O., 2012. Pendugaan Erosi Tanah Di Empat Kecamatan Kabupaten Simalungun Berdasarkan Metode USLE. *Jurnal Penelitian Kehutanan*.
- Dianasari, U, E. N. Cahya, Q. Andawayanti ., (2018). Pengendalian Erosi dan Sedimen dengan Arahan Konservasi Lahan di DAS Genting Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Teknik Pengairan*.
- Erfandi, D., 2016. Aspek Konservasi Tanah dalam Mencegah Degradasi Lahan pada Lahan Pertanian Berlereng. *In Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. 128-140.
- Fitrianto, D., Senoaji, G., Utama, S. P. 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Transimigrasi di Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*
- Hanifa, H. dan Suwardi. 2022. Nilai Erodibilitas Tanah pada Berbagai Penggunaan Lahan dan Tingkat Kemiringan Lahan di Sub Daerah Aliran Sungai Tulis, Banjarnegara, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Pertanian*.
- Harlindo, D. P, C. Setyawan, H. G. Mawandha. 2022. Spatial Modeling of Vegetation Cover for Soil Erosion Control Based on Arc GIS and the USLE Models. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*. 12(1):14.
- Herawati, A., Sutarno, Mujiyo, Mahendra, Y. S. 2022. Evaluasi Tingkat Bahaya Erosi Beberapa Penggunaan Lahan di Kecamatan Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah dengan Metode USLE. *Jurnal Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan*, 8(2), 36.
- Meli, V., Sagiman, S., dan Gafur, S., 2018. Identifikasi Sifat Fisika Tanah Ultisol Pada Dua Tipe Penggunaan Lahan di Desa Betenung Kecamatan Nanga Tayap Kabupaten Ketapang. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*, 8(2), 80-90.
- Mekarsasi, R dan Utomo, P. 2019. Analisis Tingkat Bahaya Erosi Pada Waduk Wadas lintang dengan Aplikasi Arcgis. *Jurnal Geografi Gea*, 19(2), 92-104.
- Munzir, T., Akbar, H., Rafli, M. 2017. Kajian Erosi Tanah dan Teknik Konservasi Tanah di Sub DAS Krueng Pirak Kabupaten Aceh Utara. Fakultas Pertanian. Universitas Malikussaleh. Aceh Utara. *Jurnal Agrium*.

- Nursa'ban, M. 2018. Pengendalian Erosi Tanah Sebagai Upaya Melestarikan Kemampuan Fungsi Lingkungan. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 4(2), 93-116.
- Oktavia., 2018. Erosi Tanah dan Aliran Permukaan Terhadap Penggunaan Lahan dua Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Azimut*, 1(1), 26.
- Rianto, D. J., dan Mawardi, A. 2023. Hubungan erodibilitas Tanah Terhadap Erosi pada Lahan Bekas Penambangan Batubara: *Relationship of Soil Erodibility to Erosion in Ex-Coal Mining Land*. *Jurnal Sains Teknologi*, 9(2), 379-390.
- Rizal, R. 2017. Analisis Kualitas Lingkungan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (LPPM UPNVJ). Tangerang Selatan: *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Jl. R.S. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450*.
- Saida., Abdullah., Ihsan, M. 2017. Erosi dan Tingkat Bahaya Erosi Pada Tanaman Kentang. *Jurnal Agrotek*.
- Santoso, A. A., Sudarsono, B., Sukomono, A. 2017. Analisis Pengaruh Bahaya Erosi Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo Terhadap Total Suspended Solid (TSS) di Perairan Waduk Gajah Munkur. *Jurnal Geodesi Undip*
- Sarminah, S., Gultom, dan Ramayana. 2022. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) KPHP Berau Utara Lahan, Pengelolaan Air, Revegetasi dan Proses Pengendalian Erosi yang Dilakukan Oleh PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ). *Jurna AGRIFOR*, XXI, 13-26.
- Septianugraha, R dan Suriadikusuma, A. 2014. Pengaruh Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng Terhadap C-Organik dan Permeabilitas Tanah Di Sub Das. *Jurnal Tanah dan Air*. 18(2)
- Simonson, A dan Harjadi. 2014. Kajian Erosi Dan Limpasan Permukaan Pada Penerapan Teknik Konservasi Tanah Di Lahan Akar Wangi Di Garut. *Jurnal Teknologi Pengelolaan DAS Vol. IX No. 2 Tahun 2014*, hal. 22-39.
- Sujarwo, M. Q., Indarto, I., Mandala, M. 2020. Pemodelan Erosi dan Sedimentasi di DAS Bajulmati: Aplikasi Soil dan Water Assesment Tool (SWAT). *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 18(2).
- Sutrisno, N dan Heryani, N. 2013. Teknologi Konservasi Tanah dan Air Untuk Mencegah Degradasi Lahan Pertanian Berlereng. *Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi*.
- Supriyantini, E., Nuraini, R. A. T., Fadmawati, A. P. 2017. Studi Kandungan

Bahan Organik pada Beberapa Muara Sungai di Kawasan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1), 29-38.

Taslim, R. K., Mandala, M., Indarto, I. 2019. Prediksi Erosi di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 323–332.

Thamrin, M dan Hendarto, T. 2019. Peranan Penataan Lahan dan Tanaman Dalam Pengendalian Erosi Pada Lahan Lithic Trophent di Desa Sumber Kembar Blitar. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Pertanian Lahan Kering dan Konservasi Tanah Blitar.

Triwilaida. 2020. Pengaruh Konservasi Tanah Pada Hutan Jati Terhadap Tanah Sedimentasi dan Aliran Permukaan. Surakarta: Hasil Penelitian Balai Teknologi Pengelolaan DAS Surakarta.

Wischmeier, W. H, Smith, D. D., 1978. *Predicting rainfall erosion losses-a guide to conservation planning*. Washington DC (US): USDA.

Zais, S. dan Susandi, D. 2019. Metode Penanggulangan Erosi Sungai Menggunakan Teknologi Rehabilitasi Bangunan Pelindung tebing. *Jurnal Universitas Majalengka*, 7(1).

Zhao, A., 2011. Peranan Konservasi Lahan dalam Pengelolaan Perkebunan. *Jurnal Sumberdaya Lahan* 2011 5 (2) 103 – 116.